

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP
KEMANDIRIAN ANAK CEREBRAL PALSY
DI YAYASAN RUMAH GADANG CEREBRAL PALSY**

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh gelar sarjana pendidikan*

SKRIPSI



Oleh :

HILMANISA FELIA

NIM. 17003088

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

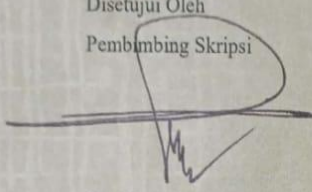
PERSETUJUAN SKRIPSI

Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Cerebral Palsy Di Yayasan Rumah Gadang Cerebral Palsy

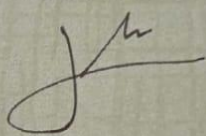
Nama : Hilmanisa Felia
NIM/BP : 17003088/2017
Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 21 Agustus 2022

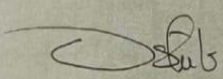
Disetujui Oleh
Pembimbing Skripsi


Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd
NIP. 196005221987102001

Mahasiswa


Hilmanisa Felia
NIM. 17003088

Diketahui,
Kepala Departemen PLB FIP UNP


Dr. Nurhastuti, S.Pd., M.Pd
NIP. 196811251997022001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Anak
Cerebral Palsy di Yayasan Rumah Gadang Cerebral Palsy
Nama : Hilmanisa Felia
NIM : 17003088
Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 29 Agustus 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd

1.

2. Anggota : Dr. Nurhastuti, M.Pd

2.

3. Anggota : Drs. Ardisal, M.Pd

3.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hilmanisa Felia

NIM/BP : 17003088/2017

Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Judul : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Anak
Cerebral Palsy di Yayasan Rumah Gadang Cerebral Palsy

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari siapapun.

Padang, Agustus 2022



Hilmanisa Felia
NIM.17003088

ABSTRACT

Hilmanisa Felia. 2022. The influence of parenting patterns on the independence of Cerebral Palsy children at the Rumah Gadang Cerebral Palsy Foundation. Thesis. Faculty of Science Education. Padang State University.

This research is based on the results of the author's observations at the Rumah Gadang Cerebral Palsy Foundation which shows that children's independence is still said to be sufficient. Therefore, many factors affect the independence of children, one of which is parenting. This study aims to prove the effect of parenting on the independence of children with Cerebral Palsy at the Rumah Gadang Cerebral Palsy Foundation. The research hypothesis proposed is "there is a significant influence between parenting patterns on the independence of Cerebral Palsy children at the Rumah Gadang Cerebral Palsy Foundation".

This type of research is correlational research with non-parametric statistical data analysis of Spearman rank. The subjects of this study consisted of parents of children with cerebral palsy at the Rumah Gadang Cerebral Palsy Foundation, totaling 20 people. The data collection used is a questionnaire (questionnaire). The instrument of this research is a Likert Scale model questionnaire with four alternative answers that have been tested for validity and reliability by experts, namely Lecturers of the Special Education Department, FIP UNP.

The results of the data analysis of this study showed that 1) The parenting pattern of the Rumah Gadang Cerebral Palsy Foundation on the "very good" criteria with a score of 91.2%, 2) The independence of the Cerebral Palsy child at the Rumah Gadang Foundation on the "good" criteria with a score of 66,5%, 3) There is a significant effect between parenting and the independence of children with cerebral palsy at the Rumah Gadang Cerebral Palsy Foundation with a correlation coefficient of $r_{count} = 0.68$ $r_{table} = 0.450$ at the 5% level.

From the results of the analysis, it can be concluded that there is a significant influence between parenting patterns and the independence of children with cerebral palsy at the Rumah Gadang Cerebral Palsy Foundation.

Keywords: Parenting style, Children's Independence Cerebral Palsy

ABSTRAK

Hilmanisa Felia. 2022. Pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak Cerebral Palsy di Yayasan Rumah Gadang Cerebral Palsy. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan penulis di Yayasan Rumah Gadang Cerebral Palsy yang menunjukkan bahwa kemandirian anak masih dikatakan cukup. Oleh sebab itu, banyak faktor yang mempengaruhi kemandirian anak, salah satunya adalah pola asuh orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak Cerebral Palsy di Yayasan Rumah Gadang Cerebral Palsy. Hipotesis penelitian yang diajukan adalah “terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh terhadap kemandirian anak Cerebral Palsy di Yayasan Rumah Gadang Cerebral Palsy”.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan analisis data statistic non parametrik *spearman rank*. Subjek penelitian ini terdiri dari orang tua anak cerebral palsy di Yayasan Rumah Gadang Cerebral Palsy yang berjumlah 20 orang. Pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket). Instrumen penelitian ini adalah angket model Skala Likert dengan empat alternatif jawaban yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya oleh tenaga ahli yaitu Dosen Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP UNP.

Hasil analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Pola asuh orang tua di Yayasan Rumah Gadang Cerebral Palsy pada kriteria “sangat baik” dengan skor 91,2%, 2) Kemandirian anak Cerebral Palsy di Yayasan Rumah Gadang pada kriteria “baik” dengan skor 66,5%, 3) Terdapat pengaruh yang berarti antara pola asuh orang tua dengan kemandirian anak cerebral palsy di Yayasan Rumah Gadang Cerebral Palsy dengan koefisien korelasi $r_{hitung} = 0,68 \geq r_{tabel} = 0,450$ pada taraf 5%.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang berarti antara pola asuh orang tua dengan kemandirian anak cerebral palsy di Yayasan Rumah Gadang Cerebral Palsy.

Kata Kunci : Pola asuh orang tua, Kemandirian Anak Cerebral Palsy

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang telah mencurahkan Rahmat, Hidayah, serta memberikan kekuatan dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini berjudul “Pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak Cerebral Palsy di Yayasan Rumah Gadang Cerebral Palsy”.

Skripsi ini dipaparkan dengan beberapa bab, yakni bab I pendahuluan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II terdapat kajian teori tentang pola asuh orang tua, kemandirian dan cerebral palsy, penelitian yang relevan, kerangka konseptual, dan hipotesis. Pada bab III berisi metode penelitian yaitu jenis penelitian, subjek penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, uji validitas, dan teknik analisis data.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan dukungan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari banyak kekurangan pada skripsi ini, sehingga penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun untuk skripsi ini.

Dengan kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dalam mengembangkan pendidikan yang lebih baik dimasa depan.

Padang, Agustus 2022

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH



Alhamdulillahirrabil'alamin, rasa syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, hidayah, serta nikmat yang begitu besar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir dalam menempuh pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Sholawat beserta salam selalu tercurah kepada junjungan umat Islam yakni Nabi Muhammad SAW.

Selesainya penulisan skripsi ini dimulai dari perencanaan dan pelaksanaan penelitian tidak dapat lepas dari doa, dukungan, motivasi, bimbingan, dan saran yang begitu bermanfaat dari semua pihak. Maka dari itu dalam kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya dan tulus kepada:

1. Hilmanisa Felia selaku diri sendiri. Terimakasih tidak menyerah dan tidak goyah. Terimakasih sudah mau menikmati proses ini. Terimakasih karena telah berjuang sejauh ini dengan melawan ego serta mood yang tidak menentu selama penulisan skripsi ini. Aku persembahkan karya kecil penuh air mata ini kepadamu diriku tercinta. Tetap kuat dan sehat selalu yaa, temani aku untuk berjuang banyak hal lainnya lagi. I love me.
2. Kepada kedua orang tuaku, Papa Mispar, S.Pd dan Mama Asnelli, S.Pd. Terimakasih telah membesarkan, mendidik, dan menjaga dengan penuh kesabaran selama ini, serta doa dan dukungannya sehingga ia bisa dapat mengerjakan skripsi ini dengan lancar sampai menyelesaikan bangku perkuliahan. Ia persembahkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) ini untuk

papa dan mama semoga mama papa bangga. Maafkan ia menyelesaikan pendidikan S1 ini lebih lama dari yang lain. I love you so much.

3. Ibu Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd, selaku pembimbing akademik dan pembimbing skripsi. Terimakasih kepada ibu telah membimbing Felia dalam menempuh pendidikan ini. Terimakasih bu telah berbagi ilmu dengan Felia, setiap proses yang Felia jalani menjadi mudah berkat bimbingan dan masukan dari ibu. Felia sangat bersyukur telah dibimbing oleh ibu yang telah bersedia menyediakan waktu dan memberikan ilmu yang ibu punya kepada Felia. Maafkan Felia selama ini atas perilaku dan kata-kata yang sekiranya kurang mengenakan dihati ibu. Semoga ibu dan keluarga selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan oleh Allah SWT, Aamiin. Terimakasih, Bu.
4. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku dosen penguji dan Ketua Jurusan PLB. Terimakasih bu, terimakasih telah memberikan ide-ide, masukan, arahan, dan bersedia meluangkan waktu dalam membimbing disela-sela kepadatan aktivitas ibu. Terimakasih juga telah begitu baik kepada Felia, berbagi ilmu, dan meluangkan waktu dalam memberikan arahan kepada Felia hingga penulisan skripsi ini dapat selesai. Terimakasih bu telah memberikan kemudahan kepada Felia dalam urusan menyelesaikan skripsi ini. Semoga ibu selalu diberi kesehatan dan kebahagiaan, aamiin.
5. Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku dosen penguji dan Sekretaris Jurusan PLB. Terimakasih pak, bapak begitu banyak memberikan ide-ide dan masukan dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih pak telah

memberikan Felia kemudahan dalam urusan menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih banyak pak, bapak begitu baik kepada Felia, semoga bapak selalu dilimpahkan nikmat kesehatan dan kebahagiaan, aamiin.

6. Kepada Bapak Ibu dosen dan staf PLB FIP UNP. Terimakasih atas curahan ilmu yang begitu bermanfaat dan terimakasih untuk perhatian dan kasih sayang bapak dan ibu semua. Semoga segala kebaikan bapak dan ibu menjadi amal jariyah dan dibalas dengan kebaikan yang berlipat oleh Allah SWT, Aamiin.
7. Kepada semua pihak Yayasan Rumah Gadang Cerebral Palsy. Terimakasih kepada ketua yayasan yang telah mengizinkan Felia untuk melaksanakan penelitian ini. Terimakasih untuk seluruh orang tua anak cerebral palsy di Yayasan Rumah Gadang Cerebral Palsy yang menjadi responden dalam penelitian ini, berkat kesediaan bapak dan ibu penelitian ini dapat terselesaikan. Semoga segala kebaikan bapak dan ibu dibalas pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT, Aamiin.
8. Kepada dua pelindungku, abang Urfan dan Ikhsan. Terimakasih banyak sudah memberikan kasih sayang yang tulus, melindungi, serta selalu setia menjadi ojekku pulang kampung. Tanpa kalian berdua aku hanyalah seorang gadis yang tidak tahu arah. Si sulung yang pendiam diam-diam sangat perhatian, dan si bungsu yang menjadi tempat berbagi ceritaku. Kalian terbaik, semoga kita selalu kompak dan selalu ingat satu dengan lainnya, jangan pernah enggan untuk saling tolong menolong. Dan maafkan si gadis kecil ini yang selalu merepotkan. I love you.

9. Kepada keluarga besar Ande dan keluarga besar nenek Padang. Terimakasih telah mendukung, mendoakan, dan memberi motivasi untuk terus melanjutkan menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada sahabat Lailatul Yulia. Terimakasih sudah sama-sama berproses, sebagian kecil perjalanan kita menempuh pendidikan sampai menyelesaikan perkuliahan dan bisa sama-sama sidang walaupun jadwal berbeda tapi kita bisa selesai dengan semester yang sama. Meskipun beda universitas tapi proses kita sama-sama jatuh bangun sendiri merasa capek pasti, dan Alhamdulillah kita tidak menyerah yaa.
11. Kepada sahabat Oktavia Rahtu Dwiyani dan Fitri Rahmayanti. Terimakasih banyak sudah menjadi sahabat baik dan tulus. Terimakasih sudah mau berteman dengan Felia yang baik hati ini hihi. Terimakasih telah menjadi teman healing selama perskripsian ini. Terimakasih untuk semuanya yang tidak dapat diungkapkan dengan kata karena begitu banyaknya. Dan maaf selama berteman belum bisa menjadi teman yang baik dan jauh dari kesempurnaan. Semoga bisa sama sama sukses untuk kita dengan jalan yang sudah ditentukan.
12. Kepada teman angkatan 2017 PLB. Terimakasih banyak telah menjadi keluarga selama perkuliahan. Banyak cerita di bangku perkuliahan ini, banyak kenangan yang tidak bisa dilupakan dan tidak bisa diulang kembali.

13. Kepada siapa pun yang selalu menanyakan “kapan wisuda?”. Terimakasih atas pertanyaannya menjadikan sebuah cambuk bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Dan secara khusus saya persembahkan juga untuk pendamping hidup saya (kelak).

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengaruh	8
B. Pola Asuh Orang Tua.....	8
1. Pengertian Pola Asuh.....	8

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh	10
3. Model-Model Pola Asuh Orang Tua	11
4. Jenis-Jenis Pola Asuh Orang Tua	13
C. Kemandirian.....	17
1. Pengertian Kemandirian	17
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian	18
3. Bentuk - Bentuk Kemandirian	21
4. Upaya Pengembangan Kemandirian.....	22
D. Cerebral Palsy.....	23
1. Pengertian Cerebral Palsy	23
2. Klasifikasi Cerebral Palsy.....	24
3. Karakteristik Cerebral Palsy	27
4. Faktor Penyebab Cerebral Palsy	27
5. Proses Perkembangan Anak Cerebral Palsy	30
E. Penelitian yang Relevan.....	32
F. Kerangka Konseptual	34
G. Hipotesis	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	37
B. Subjek Penelitian	38
C. Variabel Penelitian.....	38
D. Defenisi Operasional	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41

F. Instrumen Penelitian.....	44
G. Uji Validitas.....	45
H. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian	47
1. Deskripsi Data Pola Asuh Orang Tua	47
2. Deskripsi Data Kemandirian Anak Cerebral Palsy.....	49
B. Uji Hipotesis	51
C. Pembahasan	51
1. Pola Asuh Orang Tua.....	52
2. Kemandirian Anak Cerebral Palsy.....	53
3. Pengaruh antara Pola Asuh Orang Tua dengan Kemandirian Anak Cerebral Palsy	55
4. Keterbatasan Penelitian.....	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-Kisi Pola Asuh Orang Tua	43
Tabel 2. Kisi-Kisi Kemandirian Anak Cerebral Palsy	43
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Variabel Pola Asuh Orang Tua	47
Tabel 4. Tingkat Capaian Indikator Pola Asuh Orang	48
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Data Variabel Kemandirian Anak Cerebral Palsy ...	49
Tabel 6. Tingkat Capaian Indikator Kemandirian Anak Cerebral Palsy	50
Tabel 7. Tafsiran Mean Variabel Penelitian	51
Tabel 8. Pengujian Koefisien Korelasi Variabel X dan Y	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Anak Cerebral Palsy	35
Gambar 2. Histogram Pola Asuh Orang Tua di Yayasan Rumah Gadang Cerebral Palsy.....	47
Gambar 3. Histogram Kemandirian Anak Cerebral Palsy di Yayasan Rumah Gadang Cerebral Palsy.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Pola Asuh Orang Tua.....	61
Lampiran 2. Kisi-Kisi Instrumen Kemandirian Anak Cerebral Palsy	62
Lampiran 3. Pengantar Angket	63
Lampiran 4. Petunjuk Pengisian Angket.....	64
Lampiran 5. Angket Penelitian Pola Asuh Orang Tua.....	65
Lampiran 6. Angket Penelitian Kemandirian Anak Cerebral Palsy	67
Lampiran 7. Tabulasi Data Angket Pola Asuh Orang Tua	69
Lampiran 8. Tabulasi Data Kemandirian Anak Cerebral Palsy	70
Lampiran 9. Skor Mentah Hasil Penelitian	71
Lampiran 10. Pengolahan Data Hasil Penelitian.....	72
Lampiran 11. Pengolahan Data Uji Kolerasi	76
Lampiran 12. Tabel Harga Kritik Rho Spearman	78
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian.....	79
Lampiran 14. Surat Balasan Izin Penelitian	80
Lampiran 15. Dokumentasi.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tunadaksa merupakan istilah lain dari cacat tubuh atau tunafisik, berbagai kelainan bentuk tubuh yang mengakibatkan kelainan fungsi dari tubuh untuk melakukan gerakan-gerakan yang dibutuhkan. Salah satu jenis dari tunadaksa yaitu *cerebral palsy*. *Cerebral palsy* merupakan kerusakan otak yang sangat kompleks, yang terjadi pada masa konsepsi pada waktu lahir dan sesudah lahir, sehingga mengakibatkan terganggunya pusat sensometrik (Mega Iswari & Nurhastuti, 2010). *Cerebral palsy* disebabkan oleh kerusakan otak sehingga mempengaruhi pengendalian fungsi motorik.

Salah satu jenis *cerebral palsy* menurut derajat kemampuan fungsional yaitu termasuk golongan sedang hingga berat. *Cerebral palsy* golongan ini sudah kelihatan adanya fisik yang terbatas bahkan sulit melakukan kegiatan fisik. Ketunaannya tersebut menyebabkan anak *cerebral palsy* golongan ini banyak mengalami kesulitan dalam menjalani kehidupannya, seperti aktivitas sehari-hari yang berupa merawat diri, kebersihan diri, makan, minum, dan berbusana. Hal ini menyebabkan timbulnya rasa ketergantungan yang tinggi pada orang lain. Anak lebih banyak mengharapkan bantuan dari orang lain dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Kemandirian berasal dari kata dasar diri, pembahasan mengenai kemandirian tidak dapat dilepaskan dari pembahasan mengenai perkembangan diri itu sendiri (Ali & Asrori, 2018). Kemandirian adalah suatu keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Kemandirian anak *cerebral palsy* adalah penting sekali dalam kehidupannya, seperti tidak lagi bergantung pada orang tua dalam melakukan aktivitas kesehariannya. Meskipun memiliki keterbatasan motorik, anak *cerebral palsy* masih dapat diajarkan atau dilatih untuk mengurus dirinya sendiri dengan keterampilan sederhana. Kemandirian anak *cerebral palsy* dapat diwujudkan tidak hanya dilakukan di tempat terapi saja, melainkan juga pada upaya yang dilakukan oleh orang tua di rumah. Karena waktu yang dihabiskan di rumah lebih banyak daripada di tempat terapi yang hanya lebih kurang 2 jam saja. Kemandirian adalah kemampuan seseorang untuk tidak bergantung atau tidak membutuhkan bantuan orang lain dalam merawat dirinya secara fisik (makan, berpakaian, mandi dan buang air sendiri), emosi dan berinteraksi dengan orang lain secara sosial (Sa'diyah, 2017).

Salah satu kemandirian bagi anak *cerebral palsy* yaitu kemandirian berpakaian. Berpakaian bagi anak perlu diajarkan. Berpakaian merupakan kemandirian hidup yang harus dimiliki supaya tidak bergantung pada orang lain atau orang tua. Kemandirian berpakaian merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupan manusia, karena pakaian dapat melindungi tubuh dari pengaruh cuaca dan menutupi tubuh dari yang tidak pantas dilihat orang lain.

Kemampuan gerak yang dibutuhkan, seperti saat memasukkan lengan baju, mengancingkan, bahkan merapihkannya (Tjasmini, 2012).

Kemandirian tidak dapat dilepaskan dari perkembangan anak. Proses perkembangan fungsi-fungsi dan perilaku kognitif dibagi menjadi beberapa tahap (Piaget, 1964) yaitu tahap sensori-motoris (0-2 tahun), tahap praoperasional (2-7 tahun), tahap operasional konkret (7-11 tahun), dan tahap operasional formal (11 tahun keatas). Pada empat tahap ini anak cerebral palsy berada pada tahap pertama. Dimana anak cerebral palsy sulit melakukan gerakan-gerakan refleks, seperti sentuhan, menggenggam, memukul, dan menendang. Sementara anak cerebral palsy sendiri sudah melewati usia pada tahap pertama (0-2 tahun), dikarenakan anak cerebral palsy memiliki keterbatasan yang sangat kompleks pada fisiknya membuat perkembangan mereka lambat.

Salah satu faktor terbentuknya kemandirian adalah pola asuh orang tua. Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua terhadap anak-anaknya didalam keluarga akan membentuk kemandirian anak mereka. Setiap pola asuh menghasilkan karakteristik yang berbeda-beda pada masing-masing anak. Pola asuh antara satu orang tua dengan orang tua lainnya juga akan berbeda, didalam proses pengasuhan terhadap anak orang tua bisa memberikan kesempatan kepada anak untuk mencoba dimulai dari hal yang sederhana. Pola asuh orang tua yang diterapkan kepada anaknya akan mempengaruhi perkembangan anak mulai dari kecil hingga dewasa nanti. Pengaruh merupakan suatu hubungan antara keadaan pertama dengan keadaan yang

kedua terdapat hubungan sebab akibat. Keadaan pertama diperkirakan menjadi penyebab yang kedua. Keadaan pertama berpengaruh terhadap keadaan yang kedua (Arikunto, 2006). Pola asuh orang tua terhadap anak, yaitu otoriter, permisif, dan demokratis (Djamarah, 2014). Pola asuh otoriter adalah bentuk pola asuh orang tua cenderung menjadi pengawas dan pengendali kegiatan anak. Pola asuh demokratis adalah bentuk pola asuh yang memiliki kerjasama antara orang tua dan anak, menerima saran, pendapat, dan kritikan dari anak. Pola asuh permisif adalah bentuk pola asuh yang cenderung pengawasan orang tua longgar dan kebebasan bagi anak dalam memilih.

Berdasarkan hasil observasi pada bulan April 2021 di Yayasan Rumah Gadang Cerebral Palsy terdapat 20 anak yang mengalami cerebral palsy. Peneliti mengamati bahwa anak cerebral palsy belum mampu melakukan aktivitas sehari-hari sendiri. Terbukti dalam melakukan aktivitas di Yayasan, seperti makan dan minum anak masih disuapkan orang tua, melepas dan memakaikan sepatu masih dibantu orang tua, mengganti pakaian anak dibantu orang tua. Tanpa bimbingan, latihan, dan upaya yang dilakukan orang tua atau orang sekitar anak akan banyak mengalami kesulitan dalam mencapai kemandirian dalam kehidupannya. Orang tua menginginkan anak mampu melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri, guna apabila orang tua sudah tiada anak mampu melanjutkan aktivitasnya sendiri tanpa bantuan orang lain. Suatu bentuk usaha pengasuhan orang tua dalam mewujudkan kemandirian anak adalah memberikan terapi kepada anak cerebral palsy.

Berdasarkan wawancara dengan orang tua, keluarga khususnya orang tua menginginkan anak mampu mandiri melakukan aktivitas sehari-hari walaupun anak mengalami cerebral palsy. Orang tua khawatir apabila anak tidak diajarkan mandiri dalam mengurus dirinya sendiri, maka selamanya anak akan bergantung pada orang lain. Orang tua menginginkan anak *cerebral palsy* mampu mandiri melakukan aktivitas sehari-hari, karena tidak selamanya orang tua ada didekatnya. Cepat atau lambat orang tua akan tiada. Orang tua mempertimbangkan semua itu supaya anak mampu bertanggung jawab dalam mengurus dirinya.

Dengan demikian jelas terlihat bahwa kemandirian anak cerebral palsy sangat didukung oleh pola asuh yang diberikan orang tua. Berdasarkan beberapa pertimbangan diatas, penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang “Pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak cerebral palsy di Yayasan Rumah Gadang Cerebral Palsy”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Anak cerebral palsy banyak mengalami kesulitan dalam menjalani kehidupan, sehingga menimbulkan ketergantungan yang tinggi terhadap orang lain.
2. Anak cerebral palsy diharapkan untuk mempunyai kemandirian seperti anak normal meskipun kemandiriannya tidak sama dengan anak normal.

3. Anak cerebral palsy membutuhkan pola asuh yang tepat dari orang tua untuk mengembangkan kemandirian dalam mengurus dirinya sendiri.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis membatasi masalah tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian berpakaian anak cerebral palsy di Yayasan Rumah Gadang Cerebral Palsy.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu : apakah terdapat pengaruh pola asuh orang tua dengan kemandirian anak cerebral palsy di Yayasan Rumah Gadang Cerebral Palsy.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah untuk membuktikan pengaruh pola asuh orang tua dengan kemandirian anak cerebral palsy di Yayasan Rumah Gadang Cerebral Palsy.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat untuk berbagai pihak, terutama pihak-pihak yang berhubungan dengan anak cerebral palsy, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya data hasil penelitian pengetahuan dalam dunia pendidikan terlebih pendidikan anak berkebutuhan khusus guna memberikan penjelasan mengenai pola asuh orang tua dan dapat digunakan sebagai dasar untuk mengadakan penelitian selanjutnya, khususnya dibidang Pendidikan Luar Biasa bagian anak cerebral palsy.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Untuk mengembangkan dan memperkaya wawasan penulis dalam membuka pola pikir yang dinamis mengenai pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak cerebral palsy.

b. Bagi pihak yayasan

Sebagai referensi dalam memberikan penanganan yang tepat bagi anak cerebral palsy dengan menjalin kerjasama antar orang tua dalam mengembangkan kemandirian anak.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai pedoman dan referensi dalam melihat pola asuh yang akan dikembangkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pengujian hipotesis tentang pengaruh antara pola asuh orang tua dengan kemandirian anak cerebral palsy di Yayasan Rumah Gadang Cerebral Palsy dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pola asuh orang tua di Yayasan Rumah Gadang Cerebral Palsy berada pada kriteria “sangat baik” dengan tingkat pencapaian 91,2%. Untuk indikator otoriter dengan tingkat pencapaian 58,28% kriteria cukup baik, indikator demokratis dengan tingkat pencapaian 89,22% kriteria sangat baik, dan indikator permisif dengan tingkat pencapaian 40,47% kriteria kurang baik. Dari hasil penelitian, pola asuh orang tua yang demokratis memiliki kriteria sangat baik dengan tingkat pencapaian 89,22%.
2. Kemandirian anak cerebral palsy di Yayasan Rumah Gadang Cerebral Palsy berada pada kriteria “baik” dengan tingkat pencapaian 66,5%. Untuk indikator baju kaos dengan tingkat pencapaian 52,5% kriteria cukup baik, indikator baju kemeja dengan tingkat pencapaian 47,32% kriteria cukup baik, dan indikator celana dengan tingkat pencapaian 45,89% kriteria cukup baik. Dari hasil penelitian, kemandirian anak cerebral palsy dengan perolehan sama yang berada pada kriteria cukup baik.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan kemandirian anak cerebral palsy di Yayasan Rumah Gadang Cerebral

Palsy dimana $r_{hitung} = 0,68 < r_{tabel} = 0,450$ pada taraf 5%. Artinya pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemandirian anak cerebral palsy di Yayasan rumah gadang cerebral palsy dengan besarnya koefisien korelasi $r_{hitung} = 0,68 \geq r_{tabel} = 0,450$ pada taraf 5%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan pola asuh orang tua di Yayasan Rumah Gadang Cerebral Palsy berada pada kriteria “sangat baik”. Untuk itu disarankan kepada orang tua untuk mengoptimalkan memberikan pengasuhan dari keluarga serta dari luar seperti dukungan yang diberikan oleh orang tua dan kerjasama antara guru, terapis, dan orang sekitar lainnya.
2. Kemandirian anak cerebral palsy di Yayasan Rumah Gadang Cerebral Palsy berada pada kriteria “baik”. Disarankan kepada orang tua perlu meningkatkan latihan untuk kemandirian anak cerebral palsy.
3. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dan bisa dijadikan bahan rujukan dalam meneliti kedua variabel yang sama untuk penelitian lanjutan yang relevan dengan tempat dan indikator yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Rabiatul. (2017). Pola Asuh dan Implikasinya terhadap Pendidikan Anak (Studi pada Masyarakat Dayak di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan). *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7,33-48.
- Agus Syahid. (2020). Gangguan Berbahasa pada Penderita Cerebral Palsy Sebuah Kajian Linguistik Klinis. *Journal of Language and Literature*. 6(2), 175–186.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asrori. (2020). *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. Surabaya : CV. Pena Pesada.
- Azwar, S. (2001). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2014). *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fredericksen V., Ratna W., dkk. (2021). *Teori dan Aplikasi Psikologi Perkembangan*. Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Gayatri, D. (2004). Mendesain Instrumen Pengukuran Sikap. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 8(2).
- Iona Novak. (2014). Evidence-Based Diagnosis, Health Care, and Rehabilitation for Children with Cerebral Palsy. *Journal of Child Neurology*. 29(8) 1141-1156.
- Mega Iswari & Nurhastuti. (2010). *Anatomi Fisiologi dan Neurologi Dasar (Dasar-Dasar Ilmu Faal dan Saraf untuk PLS)*. Padang : UNP Press.

- Moh. Ali & Moh. Asrori. (2018). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nurhastuti. (2019). *Perspektif Pendidikan Anak Tunadaksa (Bahan Ajar)*. Repository Universitas Negeri Padang.
- Piaget, Jean. (1964). PART I Cognitive Development in Children : Piaget Development and Learning. *Journal of Research in Science Teaching*, 2, PP. 176-186.
- Sa'diyah, Rika. (2017). Pentingnya Melatih Kemandirian Anak. *Jurnal Kordinat*, 16, 31-46
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- _____. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2012). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rajawali Press.
- Tjasmini, M. (2012). *Mengajar Berpakaian Pada Siswa Perempuan Cerebral Palsy*. 11, 153–158.